BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, secara bersama sama perubahan variabel nilai tukar mata uang, inflasi, tingkat suku bunga, dan harga emas dunia berpengaruh terhadap pegerakan indeks harga saham di 5 pasar saham negara kawasan Asia Tenggara.

2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, secara parsial variabel nilai tukar mata uang, inflasi, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan 5 indeks harga saham pada 5 pasar saham negara di kawasan Asia Tenggara karena perbedaan volatilitas data antar negara, dan fluktuasi data yang relatif kecil. Sementara itu secara parsial variabel harga emas dunia berpengaruh negatif dan signifiakan terhadap pergerakan 5 indeks harga saham pada 5 pasar saham negara di kawasan Asia Tenggara, karena Investor masih mengandalkan emas sebagai alternatif dalam berinvestasi guna mempertahankan nilai kekayaan ketimbang intrumen lain karena nilainya yang stabil saat terjadi ketidakpastian kondisi perekonomian. .

3. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dari ke 4 variabel yang di uji hanya harga emas dunia yang berkesesuaian dengan hipotesis awal.

4. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dari 4 variabel yang di teliti, secara umum variabel yang berpengaruah signifikan, dan pengaruhnya paling dominan terhadap pergerakan 5 indeks harga saham pada 5 pasar saham negara di kawasan Asia Tenggara adalah harga emas dunia.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama ke 4 variabel independen yang di teliti berpengaruh terhadap indeks harga saham pada 5 negara di Asia Tenggara, namun dari ke 4 variabel independen yang di teliti hanya harga emas dunia yang berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham pada 5 negara di Asia Tenggara. Sementara itu variabel nilai tukar mata uang, inflasi, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham pada 5 negara di Asia Tenggara karena perbedaan volatilitas data antar negara, dan fluktuasi data yang relatif kecil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para ivestor masih mengandalkan emas untuk menyimpan nilai kekayaan pada saat kondisi perekonomian sedang tidak baik karena nilainya yang stabil.

Berdasarkan hasil tersebut maka bagi para pembuat kebijakan dan para investor yang hendak berinvestasi pada 5 indeks harga saham 5 negara di Asia Tenggara sebaiknya tetap memperhatikan pergerakan ke 4 variabel tersebut

khususnya harga emas dunia. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara umum harga emas dunia berpengaruh signifikan terhadap pergerakan 5 indeks harga saham pada 5 negara di Asia Tenggara, sehingga dalam berinvestasi saham di pasar saham 5 negara di Asia Tenggara para investor diharapkan dapat lebih memperhatikan pergerakan harga emas dunia sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi, khususnya pada saat kondisi perekonomian menunjukan gejala perlambatan.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah pengaruh variabel nilai tukar mata uang, inflasi, tingkat suku bunga, dan harga emas dunia terhadap 5 indeks harga saham pada 5 negara di Asia Tenggara secara umum pada periode Januari 2017 - Desember 2021. Pembahasan dilakukan secara umum karena selama masa penelitian terjadi pandemi Covid 19 yang menyebabkan berbagai hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Pandemi Covid 19 juga menyebabkan perubahan perilaku masyarakat yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia. Oleh sebab itu pada penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan adanya pembahasan yang lebih spesifik pada masing masing negra mengenai determinan kinerja indeks harga saham pada 5 negara di Asia Tenggara mengenai perubahan pasca pandemi covid 19.